

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai strategi Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) syariah di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil. (Moleong, 2012)

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian yang dilakukan. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor (1975) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Tohirin, 2013)

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan bagaimana strategi Unit Layanan

Modal Mikro (ULaMM) syariah dalam Pemberdayaan UMKM Kelurahan Bande Kecamatan Kadia.

### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ULAMM Syariah Cabang Tinanggea tepatnya di daerah Konawe selatan. Tepatnya di lingkungan UMKM yang ada daerah Tinanggea Sulawesi Tenggara Konawe Selatan. Penelitian ini di dasarkan pada fonemena yang ada dimana UMKM banyak mengambil pembiayaan di ULAMM Syariah Cabang Tinanggea. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 mei 2022 sampai dengan tanggal 7 juli 2022 atau tepatnya penelitian ini dilakukan setelah ujian proposal.

### **3.3. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Jadi dapat diartikan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri merupakan hasil pengelolaan suatu data yang dapat dipakai untuk suatu keperluan.

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari

wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data ini harus dicari melauli narasumber atau dalam bentuk responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan responden/informan yang berhubungan dengan Strategi Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) syariah Bende Kecamatan Kadia.

Adapun sumber data primer yang digunakan adalah berupa informasi dan data langsung dari perusahaan, baik berupa struktur organisasi beserta tugasnya, strategi pemberdayaan baik dari segi permodalan melalui produk mikro yang ditunjukan bagi Usaha Mikro Kecil yang minimal telah berdiri satu tahun dan juga pengembangan kapasitas usaha, dan data kegiatan PKU.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya dan mengacu pada data yang diterbitkan sebelumnya. Data sekunder meliputi buku yang diterbitkan sebelumnya seperti artikel, Koran, jurnal dan sebagainya. (Idrus, 2014)

Adapun data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, karya tulis mupun artikel terkait, penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang masih relevan dengan tema yang

dibahas, baik terkait strategi pemberdayaan, pemberdayaan Usaha Mikro Kecil, UMKM dan juga Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM).

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut. (Supardi, 2006)

Adapun observasi dilakukan oleh di Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah PT. Permodalan Nasional Madani yang Berlokasi di Kelurahan Bende Kecamatan Kadia.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Oleh karena itu, wawancara tidak hanya menagkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat

menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan. (Gulo, 2002)

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara mendalam. Tujuannya agar wawancara tidak menyimpang dari permasalahan. Dalam penelitian ini objek wawancara yaitu bapak Jumardin selaku Kepala Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) syariah Cabang Tinanggea PT.Permodalan Nasional Madani . Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada beberapa karyawan diantaranya Bapak Joni dan Bapak Tesar selaku Account Officer Mikro (AOM) dan beberapa nasabah ULAMM untuk melakukan konfirmasi, agar diperoleh data yang lebih akurat guna memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini. Yakni dengan pemberdayaan yang telah dilakukan terkait dengan pengembangan Kapasita usaha.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi artinya barang-barang tertulis. Dari teknik dokumentasi ini, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, Koran, majalah dan lain sebagainya. (Arikunto, 1998) dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan strategi Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) Syariah PT.Permodalan Nasional Madani. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi leaflet, data terkait produk, data pembiayaan, struktur organisasi, serta data pengembangan kapasitas usaha.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Anggito & Setiawan, 2018)

Sedangkan analisis data secara sistematis peneliti melakukan tiga langkah yaitu:

#### 1. Redukasi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, focus pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2012)

Dalam aktivitas usaha Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) syariah PT.Permodalan Nasional Madani (Persero) terdapat banyak sekali kegiatan di dalamnya. Sehingga Penulis memfokuskan peneliti pada Strategi Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) syariah PT.Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil.

#### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk, uraian tingkat, bagan, hubungan antar

kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2012)

### 3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

### 3.6. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakrutan data penelitian. (Satori & Komariah, 2014)

#### 1. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui wawancara, lalu di cek dengan observasi kemudian dengan dokumen, apabila ternyata diperoleh situasi yang berbeda maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau yang lain untuk memastikan data yang dia anggap benar.

## 3. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan atau kebenaran data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti peneliti melakukan wawancara di sore hari, bias mengulanginya di pagi hari dan mengeceknya kembali di siang hari, hingga di temukan kepastian datanya.